

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Neraca 31 Desember 2021 dan 2020	1 - 2
Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6
Lampiran I : Tabel Analisa Laporan Keuangan & Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank	



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA

Jl. A.Yani No. 97 Tambarangan 71181 Telp. 62-517-2034268 -Facimile 62-517-2034267 email : bpr_ts@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hipka Mubadi
Alamat Kantor : Jl. A.Yani No.97 Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin,
Provinsi Kalimantan Selatan.
Nomor Telepon : 0517 - 2034268
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Noorjanah Arpan, SE
Alamat Kantor : Jl. A.Yani No.97 Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin,
Provinsi Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0517 - 2034268
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera**;
2. Laporan keuangan **PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera**.
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Tapin, 22 Maret 2022

Hipka Mubadi
Direktur Utama



Noorjanah Arpan, SE
Direktur



Maroeto & Nur Shodiq

Registered Public Accountants

Business License No. 18/KM.1/2017

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00065/2.1099/AU.2/07/1263-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
Jl. A.Yani No.97 Tambarangan, Tapin Selatan, Tapin,
Kalimantan Selatan

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian.

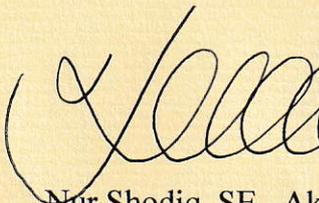
Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraph basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Maroeto & Nur Shodiq




Nur Shodiq, SE., Ak., M. Ak., CA., CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP.1263

22 Maret 2022



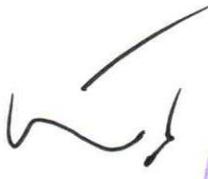
Scan QR Code

NERACA
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	ASET		
	Catatan	31-12-2021	31-12-2020
Kas	3b,4	364.698.200	266.804.550
Pendapatan bunga yang akan diterima	3d,5	280.224.099	267.164.727
Penempatan pada bank lain	3c,3e,6	11.560.293.631	9.891.237.502
Penyisihan kerugian	3g	(20.710.718)	(1.892.461)
Jumlah - Bersih		<u>11.539.582.913</u>	<u>9.889.345.041</u>
Kredit yang diberikan	3c,3f,7	33.112.929.242	30.555.068.557
Penyisihan kerugian	3g	(2.626.658.914)	(3.155.642.468)
Jumlah - Bersih		<u>30.486.270.328</u>	<u>27.399.426.089</u>
Aset tetap	3h,8		
Harga perolehan		4.317.594.787	4.367.766.988
Akumulasi penyusutan		(2.992.639.314)	(3.066.039.985)
Jumlah - Bersih		<u>1.324.955.473</u>	<u>1.301.727.003</u>
Aset Tidak Berwujud	3i,9		
Harga perolehan		959.156.400	942.056.400
Akumulasi amortisasi		(706.525.521)	(607.214.609)
Aset lain - lain	3j,10	8.865.000	-
JUMLAH ASET		<u><u>44.257.226.892</u></u>	<u><u>39.459.309.201</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tapin, 22 Maret 2022


Hipka Mubadi
Direktur Utama




Noorjanah Arpan, SE
Direktur Operasional

NERACA
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>		
	Catatan	31-12-2021	31-12-2020
Kewajiban segera	11	149.385.735	719.322.266
Utang bunga	12	15.299.296	13.829.944
Utang pajak	3q,13	82.732.763	391.680
Simpanan	3c,3i,14		
Tabungan		25.672.734.436	22.333.580.085
Deposito berjangka		6.154.500.000	5.458.000.000
Jumlah		<u>31.827.234.436</u>	<u>27.791.580.085</u>
Simpanan dari bank lain	15	600.000.000	-
Kewajiban lainnya	3n,16	157.172.430	166.524.532
Jumlah Kewajiban		<u>32.831.824.660</u>	<u>28.691.648.507</u>
EKUITAS			
Modal disetor	3r,17	16.651.350.000	16.651.350.000
Modal Sumbangan		-	23.613
Saldo laba (rugi) ditahan		(9.440.154.800)	(6.874.261.909)
Cadangan Umum		1.975.907.199	1.975.907.199
Cadangan Tujuan		1.588.245.375	1.588.245.375
Laba (rugi) tahun berjalan		650.054.459	(2.573.603.583)
Jumlah Ekuitas		<u>11.425.402.233</u>	<u>10.767.660.694</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>44.257.226.892</u></u>	<u><u>39.459.309.201</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Hipka Mubadi
Direktur Utama




Noorjanah Arpan, SE
Direktur Operasional

LAPORAN LABA RUGI
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2021	31-12-2020
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	3p,18	5.367.868.556	5.682.851.230
Provisi administrasi kredit		593.923.406	453.876.509
Total		5.961.791.961	6.136.727.739
Beban bunga	3p,19	(1.021.702.138)	(1.159.420.743)
Pendapatan bunga neto		4.940.089.823	4.977.306.996
Pendapatan operasional lainnya	3p,20	3.944.067.826	1.051.109.359
Jumlah pendapatan operasional		8.884.157.649	6.028.416.355
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	3p,21		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		26.949.184	12.050.709
Beban penyisihan kerugian kredit		2.292.681.194	2.906.873.596
Beban penyusutan		267.953.787	275.673.445
Beban pemasaran	3p,22	39.309.428	46.976.082
Beban administrasi dan umum	3p,23	5.358.221.832	4.839.687.385
Beban operasional lainnya	3p,24	120.139.404	238.038.033
Jumlah beban operasional		8.105.254.829	8.319.299.250
Laba (Rugi) Operasional		778.902.820	(2.290.882.896)
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	3p,25		
Pendapatan non - operasional		58.621.000	-
Beban non - operasional		(54.916.278)	(246.781.502)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		3.704.722	(246.781.502)
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		782.607.542	(2.537.664.398)
Pajak penghasilan	3q,13	(132.553.082)	(35.939.185)
Laba (Rugi) Neto		650.054.459	(2.573.603.583)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Hipka Mubadi
Direktur Utama

Tapin, 22 Maret 2022



Noorjanah Arpan, SE
Direktur Operasional

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Modal Sumbangan	Jumlah Saldo Laba (Rugi) yang Belum Dicadangkan	Jumlah Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2019	2.824.150.000	-	-	-	-	1.415.235.201	302.030.721	4.541.415.922
Tambahan Modal Disetor Efek Penggabungan	13.827.200.000	-	-	-	-	-	-	13.827.200.000
Penggabungan Cadangan Umum	-	-	1.975.907.199	-	-	-	-	1.975.907.199
Penggabungan Cadangan Tujuan	-	-	-	1.588.245.375	-	-	-	1.588.245.375
Modal Sumbangan Cabang Binuang	-	-	-	-	23.613	-	-	23.613
Penggabungan Saldo Laba (Rugi) tahun 2019	-	-	-	-	-	(8.289.497.110)	(302.030.721)	(8.591.527.831)
Saldo per 24 April 2020	16.651.350.000	-	1.975.907.199	1.588.245.375	23.613	(6.874.261.909)	-	13.341.264.277
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	(2.573.603.583)	(2.573.603.583)
Saldo per 31 Desember 2020	16.651.350.000	-	1.975.907.199	1.588.245.375	23.613	(6.874.261.909)	(2.573.603.583)	10.767.660.694
Modal Sumbangan Cabang Binuang	-	-	-	-	(23.613)	-	-	(23.613)
Koreksi	-	-	-	-	-	-	7.710.692	7.710.692
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	650.054.459	650.054.459
Saldo per 31 Desember 2021	16.651.350.000	-	1.975.907.199	1.588.245.375	-	(6.874.261.909)	(1.915.838.431)	11.425.402.233

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12 -2021	31-12-2020
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA :		
Laba (Rugi) Neto	650.054.459	(2.573.603.583)
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	(73.400.671)	641.680.630
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Pengurangan Penyusutan Aset Tetap PPAP	2.319.630.378	2.918.924.305
Penghapus Bukuan	(728.695.203)	(271.099.076)
Efek Penggabungan Usaha Atas Kas dan Setara Kas	-	(5.675.518.130)
Lainnya	(25.835.742)	(397.954.375)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Penempatan pada bank lain (deposito > 3 bulan)	(3.950.000.000)	(250.000.000)
Pendapatan bunga yang akan diterima	(13.059.372)	(156.601.548)
Kredit yang diberikan	3.086.844.239	14.120.460.410
Aset lain - lain	8.865.000	(7.400.000)
Kewajiban segera	(569.936.531)	453.208.597
Utang bunga	(1.469.352)	(8.813.572)
Utang pajak	82.341.083	(787.920)
Simpanan dari nasabah	(4.035.654.351)	(13.232.746.651)
Simpanan dari bank lain	600.000.000	-
Kewajiban Lain-Lain	9.352.102	(133.913.773)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	<u>(2.640.963.960)</u>	<u>(4.574.164.686)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(557.454.200)	(674.476.296)
Pengurangan aset tetap	607.626.401	607.394.650
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	<u>50.172.201</u>	<u>(67.081.646)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Cadangan Umum	-	1.975.907.199
Cadangan Tujuan	-	1.588.245.375
Koreksi	7.710.692	
Modal Sumbangan	(23.613)	23.613
Saldo Laba	650.054.459	(8.289.497.110)
Penambahan Modal	-	13.827.200.000
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	<u>657.741.538</u>	<u>9.101.879.076</u>
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(1.933.050.220)	4.460.632.745
Kas dan Setara Kas Awal Periode	9.908.042.052	5.447.409.307
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>7.974.991.831</u>	<u>9.908.042.052</u>
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun :		
a. Kas	364.698.200	266.804.550
b. Tabungan dan Giro	7.110.293.631	8.191.237.502
c. Deposito (< 3 bulan).	500.000.000	1.450.000.000
	<u>7.974.991.831</u>	<u>9.908.042.052</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tapin Selatan Mandiri Sejahtera (disebut BPR) merupakan Penggabungan Usaha dari 5 (lima) BPR yaitu PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera dengan PT BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT BPR Binuang Mandiri Sejahtera dan PT BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera.

BPR didirikan berdasarkan :

- a. Akta No. 75 dihadapan notaris Neddy Farmanto, S.H. Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 28 Mei 2018. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0029489.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.
- b. Perubahan anggaran dasar sesuai dengan akta No. 07 dibuat Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 03 Mei 2018 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0191712 dan AHU-AH.01.03-019175 tanggal 14 Mei 2018.
- c. Akta No. 04 tanggal 02 Maret 2020 dibuat oleh Noor Hasanah, S.H Notaris di Kabupaten Banjar. PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera, PT. BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT. BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT. BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera dan PT. BPR Binuang Mandiri Sejahtera secara bersama-sama membuat dan mendatangi Rancangan Penggabungan Perseroan Tanggal 05 Februari 2020 dan telah memperoleh pengesahan oleh Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.10-0009974, Tanggal 31 Maret 2020.
- d. Akta perubahan terakhir No. 9 dibuat oleh notaris Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tapin tanggal 14 April 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.-AH.01.03-0308807 tanggal 17 Mei 2021.

Legalitas yang dimiliki bank :

1. Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Bentuk Usaha Lainnya : 16.09.6.64.00004.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.503.144.6-733.000.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan akta No. 75 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH, Notaris di Kabupaten Banjar Tanggal 28 Mei 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar BPR, pada pasal 3 :

- Maksud dan tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan.
 2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.
 3. Memberikan pinjaman untuk modal kerja berjangka pendek atau untuk investasi kepada para pedagang di Pasar atau penduduk Desa.
 4. Untuk memanfaatkan dana yang masih belum dapat ditanamkan dalam pemberian pinjaman, maka BPR dapat menambahkan sisa dana tersebut pada Bank lainnya atau surat-surat berharga.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. Muhammad Syaukani
- Komisaris : Tn. Iwan Rachmadi, SE

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Tn. Hipka Mubadi
- Direktur Operasional : Ny. Noorjanah Arpan, SE

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Jaringan Pelayanan

- Kantor Pusat
 KP PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera beralamat Jl. A.Yani No.97 Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
- Kantor Cabang
 1. KC PT. BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera (1), beralamat di Jl. H. Isbat Komp. Pasar Baru Keraton Rantau, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
 2. KC PT. BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera (2), beralamat di Jl.Pembangunan No.42a Tambaruntung, Kecamatan Tapin Tengah, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
 3. KC PT. BPR Binuang Mandiri Sejahtera (3), beralamat di Jl.Pemuda No 497, Kelurahan Binuang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
 4. KC PT. BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera (4), beralamat di Jl.Gusti Libi No.86, RT. II, Margasari Ilir, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
- Kantor Kas
 KK PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera beralamat di Jl.Trans Pantai Cabe, Kecamatan Salam Babaris, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Kepemilikan Saham

Tahun 2021	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemerintah Kabupaten Tapin	65%	216.641	10.832.050.000
2. Pemerintah Provinsi Kalsel	32%	107.964	5.398.200.000
3. PT. BPD Kalsel	3%	8.422	421.100.000
Jumlah	100%	333.027	16.651.350.000
Tahun 2020	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemerintah Kabupaten Tapin	65%	216.641	10.832.050.000
2. Pemerintah Provinsi Kalsel	32%	107.964	5.398.200.000
3. PT. BPD Kalsel	3%	8.422	421.100.000
Jumlah	100%	333.027	16.651.350.000

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. Penggabungan Usaha BPR

Penggabungan Usaha PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera dengan PT BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT BPR Binuang Mandiri Sejahtera dan PT BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera, Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Keuangan (OJK) S-109/KR.09/2020 tanggal 19 Mei 2020 tentang keputusan pemberian izin penggabungan usaha PT BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT BPR Binuang Mandiri Sejahtera dan PT BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera ke dalam PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera. Sesuai dengan keputusan Otoritas Keuangan bahwa seluruh aset dan kewajiban PT BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT BPR Binuang Mandiri Sejahtera dan PT BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera beralih kepada PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.

Pengesahan penggabungan badan hukum perseroan terbatas PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 02 Maret 2020 yang dibuat oleh Notaris Noor Hasanah, SH yang berkedudukan di Kota Banjarbaru dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.10-0009974, Tanggal 31 Maret 2020.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

c. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

(a) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:

- (i) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
- (iii) Memiliki pengendalian bersama atas entitas;

(b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- (c) Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- (d) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- (e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- (f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- (g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

Kredit diklasifikasi "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukkan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.03/2018 tanggal 28 Desember 2018 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPAP</u>
- Lancar	PPAP Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPAP Khusus	0,5%
- Kurang Lancar	PPAP Khusus	10%
- Diragukan	PPAP Khusus	50%
- Macet	PPAP Khusus	100%

Penerapan PPAP sesuai POJK tersebut diatas untuk klasifikasi Dalam Perhatian Khusus diterapkan bertahap sebagai berikut :

<u>Penerapan</u>	<u>Prosentase PPAP</u>
- Penerapan 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020.	0,5%
- Penerapan 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021.	1%
- Penerapan 1 Desember 2021.	3%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian kredit adalah :

- 100% (seratus persen) dari agunan yang bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang. Untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnyayang berwenang.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- 50% (lima puluh persen) dari nilai pasar berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai denganketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (UU No. 36 Tahun 2008 & PMK No. 96/PMK.03/2009) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

j. Aset Lain - Lain

Aset lain-lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam akun kewajiban segera dibayar.

Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan PPAP BPR, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.03/2018 Pasal 17 ayat (1) huruf c, huruf e sampai dengan huruf g yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- 75% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.03/2018 Pasal 17 ayat (1) huruf h yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2 /POJK.03/2021 atas Perubahan POJK 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bahwa diatur sebagai berikut:

- BPR atau BPRS menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai factor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR atau BPRS.
- Perhitungan persentase dari nilai agunan yang diambil alih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020.

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera No. 48/SK-DIR/BPR-TSMS/10/21 dan No. 49/SK-DIR/BPR-TSMS/10/21 tanggal 8 Oktober 2021 tentang besarnya suku bunga yang berlaku pada tahun 2021 sebagai berikut:

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2020
Deposito Umum & Terkait	1	3,75% - 4,50%
Deposito Umum & Terkait	6	5,25%
Deposito Umum & Terkait	12	6,00%
Tabungan Pelajar	-	3,00%
Tabungan Umum	-	2% - 2,50%

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

n. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
- Kewajiban imbalan pasca kerja.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Bank telah menerapkan akuntansi atas imbalan pascakerja mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja adalah program imbalan pasti.

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (acrued basis), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (non performing) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

q. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2021, BPR telah menghitung kewajiban perpajakannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 E dan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid 19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka BPR mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%.

r. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membaikan atau mencairkan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - Jumlah uang yang diterima.
 - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
2. Tambahan Modal Disetor
 - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
 - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

s. Periode Pelaporan

Laporan keuangan wajib disajikan secara tahunan berdasarkan tahun takwin. Dalam hal BPR baru berdiri, laporan keuangan dapat disajikan untuk periode yang lebih pendek dari satu tahun takwin. BPR dapat membuat dua laporan yaitu dengan menggunakan periode tahun takwin dan periode efektif, dengan mencantumkan antara lain :

- Alasan penggunaan periode pelaporan selain periode satu tahunan.
- Jumlah yang tercantum dalam dua periode laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tidak dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan tahunan harus disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya.

Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya wajib diungkapkan kembali apabila relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

t. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Kas Pusat	46.454.000	111.971.750
- Kas Tapin Tengah	175.403.100	41.321.400
- Kas Tapin Utara	22.775.200	655.300
- Kas Binuang	57.857.200	66.887.000
- Kas Candi Laras Utara	62.208.700	45.969.100
Jumlah	<u>364.698.200</u>	<u>266.804.550</u>

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- PBYAD ABA	6.385.890	-
- PBYAD Kredit	273.838.209	267.164.727
Jumlah	<u>280.224.099</u>	<u>267.164.727</u>

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
<u>Tabungan</u>		
KP Tapin Selatan		
- Tab Simpeda BPD	2.537.800.772	2.299.744.068
- Tab simpedes BRI	-	44.677.453
- Tab BNI	73.407.152	
- Tab Bank Mandiri	149.884.290	1.776.130.651
KC Tapin Tengah		
- PT. BPD Kalsel	854.077.836	978.748.215
- PT. Bank Negara Indonesia Taplus Bisnis	44.858.510	590.168.115
KC Tapin Utara		
- PT. BPD Kalsel	132.872.177	57.444.182
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.119.868.211	686.461.180
KC Binuang		
- PT. BPD Kalsel	96.712.838	186.865.054
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.709.558.812	1.169.176.271
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	139.371.780
KC Candi Laras Utara		
- PT. BPD Kalsel	391.253.033	262.450.533
Jumlah	<u>7.110.293.631</u>	<u>8.191.237.502</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
<u>Deposito</u>		
KP Tapin Selatan		
- PT. BPD Kalsel	-	50.000.000
- PT. BPR Multidhana Bersama	1.250.000.000	200.000.000
- PT. BPR Martapura	200.000.000	-
KC Tapin Tengah		
- PT. BPD Kalsel	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPRS Barkah Gamadana	1.000.000.000	-
- PT. BPD Kalsel	-	50.000.000
- BPR Multidhana Bersama	-	250.000.000
KC Tapin Utara		
- PT. BPD Kalsel	-	50.000.000
KC Binuang		
- PT. BPD Kalsel	-	50.000.000
- PT. Bank Rakyat Indonesia	300.000.000	-
- PT. BPR Multidhana Bersama	700.000.000	-
KC Candi Laras Utara		
- PT. BPD Kalsel	-	50.000.000
Jumlah	<u>4.450.000.000</u>	<u>1.700.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	11.560.293.631	9.891.237.502
Penyisihan Penghapusan	(20.710.718)	(1.892.461)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>11.539.582.913</u>	<u>9.889.345.041</u>
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	4,25% - 7,00%	4,25% - 7,00%

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2021	31-12 -2020
1 - 3 bulan	500.000.000	1.450.000.000
4 - 6 bulan	3.950.000.000	250.000.000
Jumlah	<u>4.450.000.000</u>	<u>1.700.000.000</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2021 tergolong lancar.
Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2021	31-12 -2020
- Saldo Awal	1.892.461	11.175.518
- Penyisihan selama tahun berjalan	26.949.184	12.050.709
- Koreksi	-	19.191.189
- Pemulihan PPAP	(8.130.927)	(40.524.955)
Saldo Akhir Tahun	<u>20.710.718</u>	<u>1.892.461</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
a. Kredit yang diberikan	<u>33.419.713.220</u>	<u>30.851.437.201</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	33.419.713.220	30.851.437.201
Provisi & Admin Pinjaman	(306.783.978)	(296.368.644)
Penyisihan Kerugian	(2.626.658.914)	(3.155.642.468)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	<u>30.486.270.328</u>	<u>27.399.426.089</u>
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	28.764.494.891	23.900.907.729
Kolektibilitas 2	1.295.546.189	1.455.740.025
Kolektibilitas 3	356.391.044	1.436.363.210
Kolektibilitas 4	366.955.059	1.716.342.150
Kolektibilitas 5	2.636.326.037	2.342.084.087
Jumlah	<u>33.419.713.220</u>	<u>30.851.437.201</u>
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	3.155.642.468	929.338.781
Pemulihan PPAP	(2.820.771.748)	(680.471.036)
Koreksi	(892.999)	271.000.204
Aset Produktif Hapus Buku	-	(271.099.076)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	2.292.681.194	2.906.873.595
Jumlah	<u>2.626.658.914</u>	<u>3.155.642.468</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Jenis Sifatnya

Pihak Terkait:

- Kredit Yang Diberikan

1.251.461.000

402.966.100

Pihak Tidak Terkait :

- Kredit Yang Diberikan

32.168.252.220

30.448.471.101

Jumlah

33.419.713.220

30.851.437.201

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2021	Saldo Awal 31 Des 2020	Mutasi 2021		Saldo Akhir 31 Des 2021
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Tanah	997.309.700	-	282.341.200	714.968.500
- Bangunan	732.890.300	366.946.700	-	1.099.837.000
- Kendaraan	679.993.000	190.507.500	-	870.500.500
- Inventaris	1.957.573.988	-	325.285.201	1.632.288.787
Jumlah	<u>4.367.766.988</u>	<u>557.454.200</u>	<u>607.626.401</u>	<u>4.317.594.787</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Tanah	222.913.933	-	222.913.933	-
- Bangunan	488.611.251	264.964.506	-	753.575.757
- Kendaraan	636.245.064	215.431.677	-	851.676.741
- Inventaris	1.718.269.737	-	330.882.921	1.387.386.815
Jumlah	<u>3.066.039.985</u>	<u>480.396.183</u>	<u>553.796.854</u>	<u>2.992.639.314</u>
Nilai Buku:	<u>1.301.727.003</u>			<u>1.324.955.473</u>

Terdiri dari:	Saldo Awal 21 April 2020	Mutasi Bulan April - Des 2020		Saldo Akhir 31 Des 2020
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.604.704.350	-	607.394.650	997.309.700
- Bangunan	732.890.300	-	-	732.890.300
- Kendaraan	423.417.000	256.576.000	-	679.993.000
- Inventaris	1.539.673.692	417.900.296	-	1.957.573.988
Jumlah	<u>4.300.685.342</u>	<u>711.919.296</u>	<u>607.394.650</u>	<u>4.367.766.988</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Tanah	721.055.448	-	498.141.515	222.913.933
- Bangunan	463.529.129	25.082.122	-	488.611.251
- Kendaraan	367.538.852	268.706.212	-	636.245.064
- Inventaris	1.370.377.441	347.892.296	-	1.718.269.737
Jumlah	<u>2.922.500.870</u>	<u>989.572.926</u>	<u>498.141.515</u>	<u>3.066.039.985</u>
Nilai Buku:	<u>1.378.184.472</u>			<u>1.301.727.003</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Aset Tidak Berwujud	840.156.400	823.056.400
- Lainnya	119.000.000	119.000.000
- Akm. Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(596.900.518)	(497.589.606)
- Lainnya	(109.625.003)	(109.625.003)
Jumlah	<u>252.630.879</u>	<u>334.841.791</u>

10. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Persediaan Form / Surat Berharga	6.375.000	-
- Persediaan Materai	2.490.000	-
Jumlah	<u>8.865.000</u>	<u>-</u>

11. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Kewajiban Kepada Pemerintah		
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.243.917	3.105.494
Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan	-	(18.556)
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Tabungan	7.106.473	8.070.414
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	5.916.930	5.905.796
Pajak Penghasilan Pasal 25 Masa Desember	3.466.534	3.234.537
- Dividen yang masih harus dibayar	-	242.039.142
- Notaris	10.061.663	1.750.300
- Notaris	-	23.243.363
- KAP	9.160.736	-
- Pihak Ketiga	43.352.652	-
- Asuransi	55.557.800	95.751.838
- Ass Al Amin	-	5.266
- Lainnya	12.519.030	336.234.672
Jumlah	<u>149.385.735</u>	<u>719.322.266</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Beban Bunga Dep. YMH Dibayar	15.299.296	13.829.944
Jumlah	<u>15.299.296</u>	<u>13.829.944</u>

Rincian akun Utang Bunga tahun 2021 & 2020 adalah sebagai berikut :

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Deposito 1 bulan	6.606.634	11.451.199
- Deposito 6 bulan	3.211.193	1.152.618
- Deposito 12 bulan	5.481.469	1.226.127
Jumlah	<u>15.299.296</u>	<u>13.829.944</u>

13. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12 -2021	31-12 -2020
a. Hutang Pajak :		
PPh Pasal 29	82.732.763	391.680
Jumlah	<u>82.732.763</u>	<u>391.680</u>
b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2021 dan 2020 PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera sebagai berikut :		
Terdiri dari :	31-12 -2021	31-12 -2020
- Laba sebelum pajak tahun 2021	782.607.542	
Omset tahun 2020		7.187.837.097
- Koreksi fiskal :		
Beban denda	374.004	-
Beban sumbangan duka	500.000	-
Beban hadiah	3.320.000	-
Beban sanksi	4.279.200	-
Beban lainnya	2.594.274	-
- Penghasilan Kena Pajak	<u>793.675.020</u>	<u>7.187.837.097</u>
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	793.675.000	7.187.837.000

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31-12 -2021	31-12 -2020
- Perhitungan Pajak		
- Tahun 2021		
Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:	-	-
$\frac{4.800.000.000}{9.964.480.787} \times 793.675.000 =$	382.321.978	
$382.321.978 \times 50\% * 22\% =$	42.055.418	
Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:		
$793.675.000 - 382.321.978$	411.353.022	
$411.353.022 \times 22\%$	90.497.665	
- Tahun 2020		
(0,5% X DPP)		35.939.185
- PPh yang harus dibayar	132.553.082	35.939.185
- PPh yang telah dibayarkan		
- Tahun 2021 (Januari - November)	46.353.785	
- Tahun 2021 (Akrua Desember)	3.466.534	
- Tahun 2020 (Masa Januari - Desember)	-	35.547.505
Kurang (Lebih) Bayar	<u>82.732.763</u>	<u>391.680</u>

Berdasarkan self-assessment system, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

14. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:	25.672.734.436	22.333.580.085
Jumlah tabungan	<u>25.672.734.436</u>	<u>22.333.580.085</u>
Deposito Berjangka:	6.154.500.000	5.458.000.000
Jumlah deposito Berjangka	<u>6.154.500.000</u>	<u>5.458.000.000</u>
Jumlah Simpanan Nasabah	<u>31.827.234.436</u>	<u>27.791.580.085</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	2% -2,50%	3% - 4%
Deposito berjangka	3,75% -6%	5% - 7%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	3.731.500.000	4.304.000.000
Jangka Waktu 3 Bulan	457.000.000	359.000.000
Jangka Waktu 6 Bulan	1.966.000.000	795.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	-	-
Jumlah	<u>6.154.500.000</u>	<u>5.458.000.000</u>

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Deposito		
- PT. BPR Dhanarta Dwiprima	600.000.000	-
Jumlah	<u>600.000.000</u>	<u>-</u>

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Pendapatan Bunga Kredit	-	89.142.992
- Dana Pembinaan	3.781.007	3.781.007
- Cadangan Pendidikan	86.722.621	-
- Reservis	53.121	29.508
- Lainnya	66.615.681	73.571.025
Jumlah	<u>157.172.430</u>	<u>166.524.532</u>

17. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Modal Disetor	16.651.350.000	16.651.350.000
Jumlah	<u>16.651.350.000</u>	<u>16.651.350.000</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Yang Diberikan	5.097.939.287	5.405.238.436
Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	69.083.781	119.934.382
- Bunga Deposito	200.845.488	157.678.412
Pendapatan Bunga		
- Amortisasi Provisi Kredit	593.923.406	453.876.509
Jumlah	<u>5.961.791.961</u>	<u>6.136.727.739</u>

19. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Deposito Berjangka	354.496.087	63.494.937
- kepada bank lain	-	13.724.743
- Beban Bunga Penjaminan LPS	53.564.600	62.286.904
Bank Lain		-
- Bunga Tabungan dari Bank Lain	553.051.106	609.872.381
- by bunga deposito	60.590.345	409.242.108
Beban Provisi dan Administrasi	-	799.670
Jumlah	<u>1.021.702.138</u>	<u>1.159.420.743</u>

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Penggantian Biaya	2.026.381	1.016.696
- Penilaian Agunan	50.960.000	
- Biaya Adm. Pasif Tabungan	-	85.000
- Selisih Kas	10.335	26.950
- Selisih Tutup Tabungan	1.137	7.341
- Denda Kredit / Penalti	49.006.676	19.989.412
- Fee Asuransi	-	2.234.645
- Pemulihan PPAP ABA	8.130.927	40.524.955
- Pemulihan PPAP Kredit	2.820.771.748	680.471.036
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	728.695.203	271.099.076
- Pendapatan Operasional Lainnya	280.139.419	35.654.248
- Lainnya	4.326.000	-
Jumlah	<u>3.944.067.826</u>	<u>1.051.109.359</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	2.292.681.194	2.906.873.596
- Biaya Penghapusan AP ABA	26.949.184	12.050.709
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan/ Penghapusan Aset tetap & Inventaris	170.205.374	193.057.652
- Penyusutan/ Penghapusan Aset tak Berwujud	97.748.413	82.615.793
Jumlah	<u>2.587.584.165</u>	<u>3.194.597.750</u>

22. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Beban Pemasaran	26.509.428	19.524.100
- Beban Pemasaran - Penagihan Kredit	-	9.856.982
- Beban pemasaran Kalender	12.800.000	17.595.000
Jumlah	<u>39.309.428</u>	<u>46.976.082</u>

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Pokok Direksi dan Pegawai Tetap	3.000.824.240	3.208.443.560
- Premi Asuransi dan Iuran BPJS	330.289.529	355.818.223
- Honorarium Dewan Komisaris dan Pegawai Kontrak	261.713.574	186.131.358
- Imbalan Pasca Kerja	10.953.600	27.859.300
- Tunjangan Lain-lain	69.986.778	-
- Tunjangan PPh 21	29.790.544	-
- Lainnya	947.359.167	611.232.021
Beban Barang dan Jasa		
- Pos dan Kawat	1.165.700	21.063.396
- Telepon, Faximile, Listrik dan Air	136.406.397	89.090.740
- Materai	1.285.000	732.000
- Photocopy & Percetakan	21.561.500	32.187.050
- Alat tulis kantor	31.377.500	24.394.100
- Perjalanan dinas	41.287.900	32.362.000
- Biaya Bahan Bakar	109.025.000	79.896.892
- By Umum Tamu jamuan	308.000	2.023.500
Jumlah dipindah	<u>4.993.334.429</u>	<u>4.671.234.140</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Jumlah Pindahan	4.993.334.429	4.671.234.140
- By umum pertemuan/ RAP	37.926.500	17.602.500
- Majalah surat kabar	909.000	1.728.000
- Adm bank lainnya	5.659.327	2.119.511
- Biaya Konsultan	-	6.000.000
- Lainnya	28.600.119	45.138.317
- Beban KAP	30.000.000	-
- By Jasa kelurahan/desa	1.520.000	-
- By Peralatan kantor	4.925.500	-
- By umum lainnya	483.760	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Gedung Kantor	7.385.000	11.509.400
- Kendaraan	31.379.500	31.887.200
- Inventaris	14.260.500	16.909.000
- ATB	1.640.000	860.000
Biaya Sewa		
- Gedung Kantor	12.000.000	12.000.000
- Beban sewa lainnya	14.050.000	550.000
Biaya Pendidikan Dan Pelatihan	149.451.821	4.610.200
Premi Asuransi	6.648.876	3.771.817
Beban Pajak (Tidak Termasuk PPh)	18.047.500	13.767.300
Jumlah	<u>5.358.221.832</u>	<u>4.839.687.385</u>

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Pungutan OJK	-	22.500.000
- Rapat Umum Pemegang Saham	-	30.000.000
- Beban luran Perbarindo	4.800.000	34.000.000
- Perjamuan	19.106.200	17.036.000
- Insentif pegawai	41.607.022	-
- Insentif pemasaran	51.202.783	-
- Lainnya	3.423.399	134.502.033
Jumlah	<u>120.139.404</u>	<u>238.038.033</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Pendapatan Non Operasional		
- pend penjualan aktiva	50.000.000	-
- Lainnya	8.621.000	-
Beban Non Operasional		
- Beban denda	374.004	-
- Beban HUT RI	3.750.000	-
- Beban sumbangan duka	500.000	-
- Beban hadiah	3.320.000	-
- Beban sumbangan keagamaan	5.800.000	-
- Beban non operasional lainnya	2.594.274	2.220.002
- Rekreasi dan Olahraga	34.298.800	115.581.900
- Beban non operasional sanksi OJK	4.279.200	49.670.600
- Beban non operasional kerugian Bank	-	79.309.000
Jumlah	<u>3.704.722</u>	<u>(246.781.502)</u>

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	1.283.696.312	1.249.065.297
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	8.931.452.088	9.729.672.410
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	4.454.599.650	4.828.315.650
Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	3.296.871.750
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah	<u>14.669.748.050</u>	<u>19.103.925.107</u>

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

27. PERISTIWA PENTING

DAMPAK COVID 19

- a. Sejak merabaknya Virus Corona 2019 (“COVID 19”) pada maret 2020, Organisasi kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan pandemi, dan pencegahan serta penanggulangan COVID 19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini dapat mengganggu aktivitas global, termasuk Indonesia, bisnis dan aktivitas ekonomi. Manajemen BPR akan terus memperhatikan situasi COVID 19, menilai dan bertindak secara aktif terhadap dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasional Bank.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 (“PERPPU-1”) tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Sesuai dengan Pasal 5 PERPPU-1 ini, Perusahaan akan mendapatkan penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang akan berlaku mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.
- c. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan Relaksasi Untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2/POJK.03/2021 Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34 /POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai dampak penyebaran coronavirus disease 2019.
 - Penerapan kebijakan stimulus bagi BPR/S dalam POJK 2/POJK.03/2021 berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
 - BPR dan BPRS dapat membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) umum dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) atau tidak membentuk PPAP umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar berupa penempatan pada bank lain dan kredit atau pembiayaan dengan kualitas Lancar.
 - Penyediaan dana dalam bentuk Penempatan Dana antarbank (PDAB) untuk penanggulangan permasalahan likuiditas pada BPR dan BPRS dikecualikan dari ketentuan BMPK atau BMPD, maksimal 30% (tiga puluh persen) dari modal BPR dan BPRS yang melakukan penyediaan dana dimaksud menyampaikan laporan kepada OJK paling lambat tanggal 10 pada bulan berikutnya.
 - Persentase nilai Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM BPR/S menggunakan perhitungan persentase dari nilai AYDA sebagai faktor modal inti dalam perhitungan KPMM BPR/S pada posisi laporan bulan Maret 2020.
 - BPR dan BPRS dapat menyediakan dana pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM tahun 2021 kurang dari 5 persen dari realisasi biaya SDM tahun sebelumnya.
 - Dalam hal BPR atau BPRS menerapkan kebijakan tersebut, BPR atau BPRS harus melakukan:
 - a. Penyesuaian pedoman atas seluruh kebijakan yang diterapkan;
 - b. Dokumentasi dan administrasi yang memadai atas seluruh kebijakan yang diterapkan; dan
 - c. Simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan terhadap kecukupan permodalan dan likuiditas BPR dan BPRS secara periodik. Terkait pelaksanaan simulasi dampak penerapan kebijakan, OJK dapat: 1) menentukan periode simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan lebih cepat daripada yang dilakukan BPR atau BPRS; dan/atau; 2) meminta BPR dan BPRS menyampaikan hasil simulasi perhitungan dan rencana tindak yang diperlukan.

PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

27. PERISTIWA PENTING (Lanjutan)

- Dalam hal BPR atau BPRS akan melakukan pembagian dividen dan/atau tantiem:
 - a. BPR atau BPRS wajib memastikan pembagian dividen dan/atau tantiem tidak berdampak pada kecukupan permodalan BPR dan BPRS sesuai dengan POJK KPMM BPR atau BPRS dengan memperhitungkan paling sedikit penerapan kebijakan pembentukan PPAP dan AYDA yang akan jatuh tempo.
 - b. OJK dapat memberikan sanksi kepada BPR dan BPRS yang tidak memenuhi ketentuan terkait pembagian dividen dan/atau tantiem.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2022.

LAMPIRAN I
ANALISA PEKEMBANGAN USAHA DAN TINGKAT
KESEHATAN BANK

ANALISA LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

Perkembangan Usaha	Tahun buku 31 Des 2021		Rasio (%)	Tahun buku 31 Des 2020		Kenaikan / penurunan	
Total Asset	Rp	44.257.226.892	12,16%	Rp	39.459.309.201	Rp	4.797.917.691
Penempatan PBL	Rp	11.560.293.631	16,87%	Rp	9.891.237.502	Rp	1.669.056.130
Aset lain-lain	Rp	8.865.000	#DIV/0!	Rp	-	Rp	8.865.000
Penghimpunan Dana							
- Tabungan	Rp	25.672.734.436	14,95%	Rp	22.333.580.085	Rp	3.339.154.351
- Deposito	Rp	6.154.500.000	12,76%	Rp	5.458.000.000	Rp	696.500.000
Kredit Yang Diberikan	Rp	33.112.929.242	8,37%	Rp	30.555.068.557	Rp	2.557.860.685
Modal Disetor	Rp	16.651.350.000	0,00%	Rp	16.651.350.000	Rp	-
Pendapatan Operasional	Rp	8.884.157.649	47,37%	Rp	6.028.416.355	Rp	2.855.741.294
Biaya Operasional	Rp	8.105.254.829	-2,57%	Rp	8.319.299.250	-Rp	214.044.421
Laba sebelum pajak	Rp	782.607.542	-130,84%	-Rp	2.537.664.398	Rp	3.320.271.939

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2021**

(dalam ribuan Rupiah)

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.
I. AKTIVA NERACA				
1.	Kas	364.698	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	-	-
4.	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	11.560.294	20	2.312.059
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.			
6.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		-	
7.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20	-
8.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	-	30	-
9.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50	-
	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	-	30	-
10.	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	8.974.226	50	4.487.113
11.	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	24.445.487	70	17.111.841
12.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fiducia sesuai peraturan perundang-undangan.		70	-
13.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh			
	a. Perorangan	-	100	-
	b. Koperasi	-	100	-
	c. Kelompok dan perusahaan lainnya	-	100	-
14.	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	1.577.586	100	1.577.586
15.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		100	-
16.	Aktiva lainnya selain tersebut di atas	289.089	100	289.089
II. JUMLAH ATMR				25.777.688
III. JUMLAH MODAL				13.747.745
IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)				
CAR	=	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	X	100%
Ratio	=	$\frac{13.747.745}{25.777.688}$	X	100% =
				53,33 %
TKS	=	Sehat		
BMPK				
V.	Pihak tdk terkait Bank	= Rp	13.747.745	X 20% = Rp 2.749.549
	Pihak terkait Bank	= Rp	13.747.745	X 10% = Rp 1.374.774
Ketentuan Bank Indonesia				
	8,00 % keatas	=	Sehat	
	< 8,00 % s/d 7,90 %	=	Kurang Sehat	
	< 7,90 %	=	Tidak Sehat	
PEMBOBOTAN SESUAI DENGAN :				
LAMPIRAN II SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 24 /SEOJK.03/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 8/SEOJK.03/2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM DAN PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM BANK PERKREDITAN RAKYAT				

**KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR) KONSOLIDASI
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2021**

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	16.651.350	16.651.350
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan Umum	1.975.907	1.975.907
1.7. Cadangan tujuan	1.588.245	1.588.245
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	(9.440.155)	(9.440.155)
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50%Setelah THP)	650.054	325.027
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	-	-
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun.	-	-
1.13. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.14. Sub total		11.100.375
1.15. Goodwill -/-		-
1.16. Jumlah Modal Inti		11.100.375
II. MODAL PELENGKAP		
2.1. Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)		-
2.2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	2.647.370	2.647.370
2.6. Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti)		2.647.370
III JUMLAH MODAL		13.747.745
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		3.093.323
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		2.062.215
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN MODAL)		10.654.422
JUMLAH MODAL	13.747.745	
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	25.777.688	53,33 %
PEMBOBOTAN SESUAI DENGAN : LAMPIRAN II SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 24 /SEOJK.03/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 8/SEOJK.03/2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM DAN PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM BANK PERKREDITAN RAKYAT		

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2021

(dalam ribuan Rupiah)

No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH Rp. (3)	FAKTOR % (4)	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN Rp. (5) = (3) x (4)
(1)	(2)			
1.	Lancar	28.764.495	0	-
2.	DPK	1.295.546	0	-
3.	Kurang Lancar	356.391	50	178.196
4.	Diragukan	366.955	75	275.216
5.	Macet	2.636.326	100	2.636.326
5.	Jumlah	33.419.713		3.089.738
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.)			Rp 3.089.738
II.	Aktiva Produktif			
	a. Kredit yang diberikan			Rp 33.419.713
	b. Antar Bank Aktiva (Tabungan + Deposito)			Rp 11.560.294
				Rp 44.980.007
III.	<u>Aktiva Produktif diklasifikasikan</u> Aktiva Produktif	X	100%	=
	Rp. 3.089.738	X	100%	=
	Rp. 44.980.007		6,87	%
		TKS	=	Sehat
	Ketentuan Bank Indonesia			
	0,00 % s/d 10,35 % = Sehat			
	> 10,35 % s/d 12,60 % = Cukup Sehat			
	> 12,60 % s/d 14,85 % = Kurang Sehat			
	> 14,85 % = Tidak Sehat			
IV.	Non Performing Loan			
	NPL Bersih = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - PPAP}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$ X 100%			
	NPL = $\frac{3.359.672 - 2.597.525}{33.419.713}$ X 100%			
	NPL = 2,28 %			
	TKS = Sehat			
	NPL Kotor = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$ X 100%			
	NPL Kotor = $\frac{3.359.672}{33.419.713}$ X 100%			
	NPL Kotor = 10,05 %			
	TKS = Tidak Sehat			
	Ketentuan Bank Indonesia			
	< 5,00 % = Sehat			
	>= 5,00 % = Tidak Sehat			

**RETURN ON ASSETS (ROA) KONSOLIDASI
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2021**

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	782.608
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	51.262.741
3. Laba % Assets (ROA)		1,53 %

TKS = **Sehat**

*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia

1,215 %	keatas	=	Sehat
0,990 %	s/d 1,215 %	=	Cukup Sehat
0,765 %	s/d 0,990 %	=	Kurang Sehat
0,000 %	s/d 0,765 %	=	Tidak Sehat

Tahun 2021	Rata - Rata Volume Usaha
Januari	49.704.641.830
Februari	49.889.951.492
Maret	49.612.131.406
April	48.712.227.049
Mei	50.623.313.695
Juni	51.716.156.023
Juli	52.824.565.299
Agustus	54.289.253.491
September	53.485.039.184
Oktober	54.467.519.338
November	55.570.865.421
Desember	44.257.226.892
Total	615.152.891.120
Rata - Rata	51.262.740.927

CASH RATIO
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2021

(dalam ribuan Rupiah)

1. ALAT LIKUID			7.474.992
a. Kas	Rp.	364.698	
b. Giro	Rp.	-	
c. Tabungan (ABA)	Rp.	7.110.294	
2. HUTANG LANCAR			32.576.620
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar (KSHD)	Rp.	149.386	
b. Tabungan & Deposito	Rp.	31.827.234	
c. Simpanan dari bank lain	Rp.	600.000	
Ratio	=	$\frac{7.474.992}{32.576.620} \times 100\%$	= 22,95 %
Ketentuan Bank Indonesia		TKS	= Sehat
<	5,00 % s/d	4,05 %	= Sehat
<	4,05 % s/d	3,30 %	= Cukup Sehat
<	3,30 % s/d	2,55 %	= Kurang Sehat
<	2,55 % s/d	0,00	= Tidak Sehat

RETURN ON EARNING (ROE)
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2021

(dalam ribuan Rupiah)

1.	a.	Laba / Rugi Tahun Lalu	Rp.	(9.440.155)		
	b.	Laba / Rugi Tahun Berjalan	Rp.	650.054		
	c.	Modal Inti	Rp.	11.100.375		
	d.	Cadangan Umum	Rp.	1.975.907		
	e.	Cadangan Tujuan	Rp.	1.588.245		
2.		Return on Earning	=	$\frac{\text{Rugi/Laba Thn Berjalan}}{\text{Modal Inti}}$	X	100%
		ROE		$\frac{\text{Rp } 650.054}{\text{Rp } 5.874.427}$	X	100% = 11,07 %

**LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2021**

(dalam ribuan Rupiah)

1. KREDIT YANG DIBERIKAN		Rp.	33.419.713
2. DANA YANG DITERIMA			
a. Tabungan	Rp.	25.672.734	
b. Deposito	Rp.	6.154.500	
c. Modal Inti	Rp.	11.100.375	
d. Antar Kantor Pasiva > 3 bulan	Rp.	600.000	
e. Pinjaman Lainnya > 3 bulan	Rp.	<u> -</u>	
Jumlah dana		Rp.	43.527.609
3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima (LDR)			
Ratio	=	$\frac{33.419.713}{43.527.609} \times 100\%$	= 76,78 %
Ketentuan Bank Indonesia		TKS	= Sehat
<= 94,75 %		=	Sehat
> 94,75 % s/d 98,50 %		=	Cukup Sehat
> 98,50 % s/d 102,25 %		=	Kurang Sehat
> 102,25 %		=	Tidak Sehat

BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2021

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO BOPO (EFISIENSI)

1. Biaya Operasional *)	Rp.	9.126.957
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	9.905.860
3. Rasio BOPO (Efisiensi) (% Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)		92,14 %

TKS = **Sehat**

*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

**) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia

<=	93,52 %		=	Sehat
>	93,52 %	s/d 94,72 %	=	Cukup Sehat
>	94,72 %	s/d 95,92 %	=	Kurang Sehat
>	95,92 %	keatas	=	Tidak Sehat